

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kelayakan bisnis pada Cafe Old Coffee di Kabupaten Bandung yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian pada aspek pasar dan pemasaran Cafe Old Coffee dengan menggunakan indikator segmentasi pasar, target pasar dan posisi pasar, serta dengan menggunakan indikator bauran pemasaran produk (*product*), harga (*price*), lokasi (*place*), promosi (*promotion*), karyawan (*people*), proses (*process*), dan sarana fisik (*physical evidence*) yang telah dilakukan menggunakan kuesioner kepada 100 responden dan wawancara langsung dengan pemilik Cafe Old Coffee, menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat dikatakan layak.
2. Hasil penelitian pada aspek keuangan Cafe Old Coffee yang dianalisis dengan menggunakan perhitungan arus kas dan penilaian investasi *net present value*, *payback period* dan *profitability index*, menunjukkan hasil yang baik karena investasi yang ditanam menghasilkan keuntungan, sehingga Cafe Old Coffee dapat dikatakan layak.
3. Hasil penelitian pada aspek manajemen & sumber daya manusia Cafe Old Coffee berdasarkan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terdiri dari perencanaan, pengadaan, pengembangan & pelatihan, kompensasi, pengintegrasian, perawatan dan pemutusan hubungan kerja, menunjukkan hasil yang cukup baik sehingga dapat dikatakan layak dengan beberapa perbaikan.
4. Hasil penelitian pada aspek teknis dan teknologi Cafe Old Coffee berdasarkan ketepatan lokasi usaha, luas area produksi, tata letak

**Elga Estica Pribadi, 2018**

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

produksi, pemilihan teknologi serta teknis higiene sanitasi menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat dikatakan layak dengan beberapa perbaikan.

5. Hasil penelitian pada aspek hukum Cafe Old Coffee berdasarkan kelengkapan surat izin usaha yang dimiliki, menunjukkan hasil yang kurang baik karena Cafe Old Coffee belum melengkapi dokumen tanda daftar usaha pariwisata dari pemerintah sehingga dapat dikatakan tidak layak.
6. Hasil penelitian pada aspek lingkungan Cafe Old Coffee berdasarkan pengaruh terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar menunjukkan hasil yang baik sehingga dapat dikatakan layak.
7. Hasil penelitian dari semua aspek kelayakan bisnis menunjukkan bahwa usaha Cafe Old Coffee secara keseluruhan dapat dikatakan layak untuk dilanjutkan dan dikembangkan dengan melakukan peningkatan pada beberapa aspek agar Cafe Old Coffee dapat terus bertahan di industri dan pasarnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran yang diberikan penulis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Cafe Old Coffee:

1. Sebaiknya Cafe Old Coffee mencoba memperluas promosi melalui media cetak seperti koran dan majalah, ataupun bekerja sama dengan media elektronik seperti radio dan stasiun televisi. Cafe Old Coffee juga dapat meminimalkan biaya promosi dengan cara melakukan promosi melalui media sosial instagram dengan cara konten yang di *posting* dalam bentuk foto dan video singkat harus menampilkan kemenarikan produk yang dijual dan dalam menjelaskan produk atau fasilitas yang ada di Old Coffee harus lebih jelas dan lengkap agar dapat menarik hati konsumen untuk datang ke Cafe Old Coffee. Old Coffee juga dapat menggunakan jasa *food blogger* atau menggunakan *influencer* untuk mempromosikan Cafe Old Coffee di instagramnya, agar dapat mempengaruhi lebih banyak orang untuk datang ke Cafe Old

**Elga Estica Pribadi, 2018**

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Coffee. Selain itu Old Coffee juga dapat memperluas promosi dengan cara mengadakan acara-acara seperti *workshop* bagi pecinta kopi.

2. Untuk meminimalisir produk yang dipesan oleh konsumen tidak ada (*sold out*), Cafe Old Coffee sebaiknya melakukan pengecekan atau mengontrol persediaan bahan baku secara berkala, agar tidak terjadinya kekurangan bahan baku ketika operasional sedang berlangsung.
3. Untuk memudahkan konsumen yang belum pernah datang ke Cafe Old Coffee menemukan lokasi cafe, sebaiknya Old Coffee membuat petunjuk arah lokasi cafe di dekat jalan raya.
4. Sebaiknya perlu diadakan pelatihan khusus untuk karyawan, seperti pelatihan bagaimana cara melayani konsumen menggunakan 5 S (salam, sapa, senyum, sopan, dan santun) dan mengenai teknis hygiene dan sanitasi dalam pengolahan makanan, agar kualitas pelayanan dan produk yang dihasilkan tetap terjaga.
5. Untuk memperjelas spesifikasi pembagian pekerjaan (*job description*) perlu dibuat struktur organisasi yang jelas dan tertulis. Dan manajemen perlu mengatur pembagian *shift* kerja karyawan dengan baik agar tidak terjadi *jumping shift*, sehingga meskipun adanya *double job* karyawan dapat bekerja secara optimal, selain itu ketika cafe sedang ramai manajer dan logistik dapat ikut membantu proses pelayanan kepada konsumen.
6. Sebaiknya Cafe Old Coffee segera melengkapi perizinan usaha kepada pemerintah. Selain untuk kelancaran usaha, perizinan diperlukan agar Old Coffee mendapat perlindungan secara hukum dan dapat mengembangkan usahanya.
7. Karena berlokasi di sentra bisnis daerah Soreang, Cafe Old Coffee dapat mengadakan *delivery order* untuk paket makan siang agar dapat meningkatkan penjualan cafe.
8. Melakukan pengecekan serta menjaga kebersihan cafe dan lingkungan sekitar secara berkala.

**Elga Estica Pribadi, 2018**

**ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Elga Estica Pribadi, 2018**

*ANALISIS KELAYAKAN BISNIS PADA CAFE OLD COFFEE DI KABUPATEN  
BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)